

# KELUARGA Sikap

*Mengenal Jasa Keuangan*



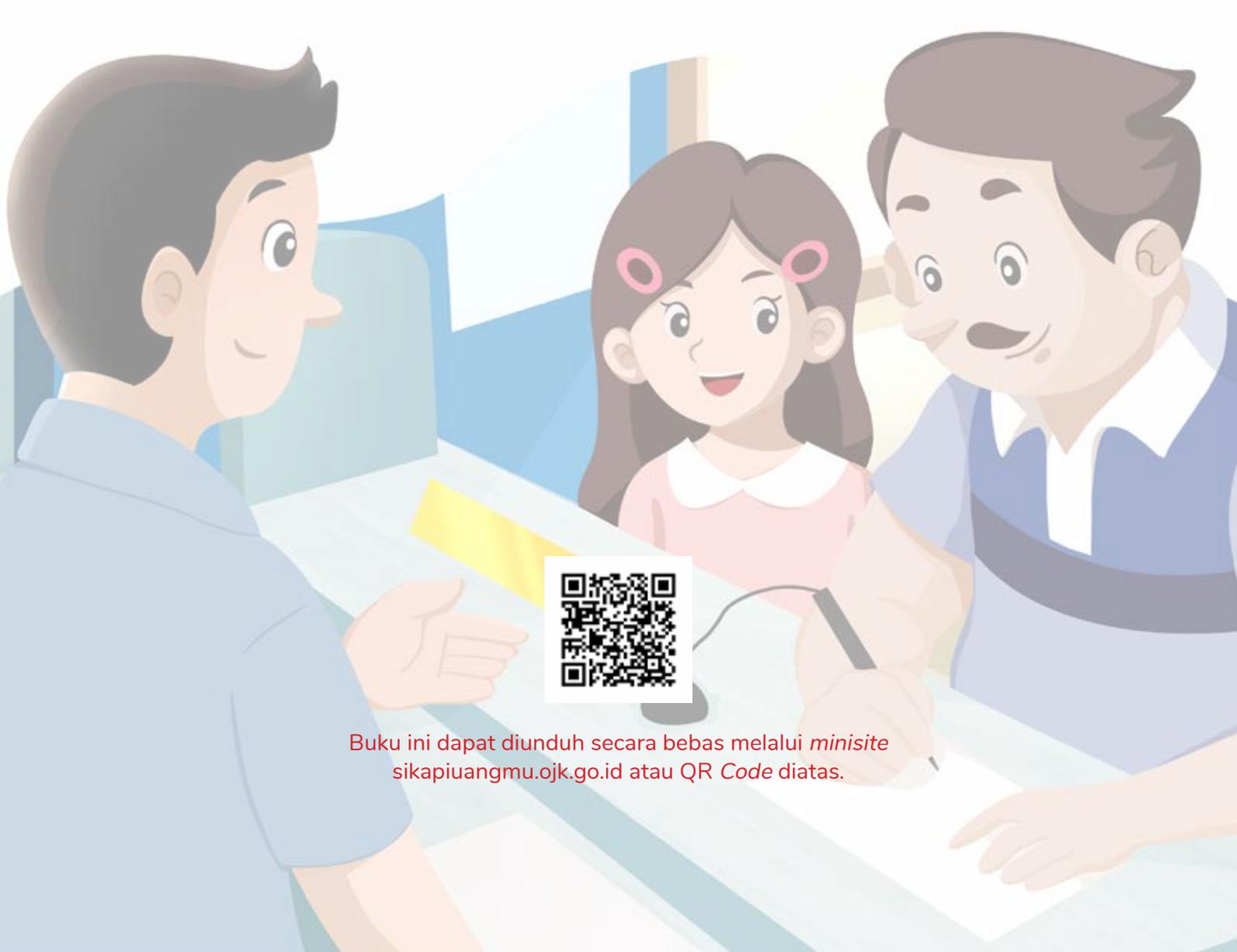
**UNTUK KELAS IV & V**

# Mengenal Jasa Keuangan

---

Tingkat **SD**

---



Buku ini dapat diunduh secara bebas melalui *minisite* [sikapiuangmu.ojk.go.id](http://sikapiuangmu.ojk.go.id) atau QR Code diatas.

# Sambutan

Salah satu cita-cita yang dijanjikan oleh para pendiri bangsa ini adalah mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan. Kewajiban mencerdaskan kehidupan bangsa bukanlah semata-mata menjadi milik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan saja, tetapi juga menjadi bagian tak terpisahkan dari lembaga penyelenggara negara lainnya, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Melalui buku Mengenal Jasa Keuangan yang diterbitkan OJK ini, peserta didik diajak untuk mengenal, mengamati, mendiskusikan, dan diharapkan kelak dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan, sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Dalam konteks Kurikulum 2013, buku ini sebagaimana buku-buku lain yang memiliki isi pesan akademik dan keilmuan, diposisikan sebagai buku pengayaan. Pada hakikatnya, buku pengayaan ini sangat diperlukan oleh peserta didik, mengingat dalam konteks pembelajaran berbasis aktivitas, peserta didik diminta atau ditugasi untuk mengamati, menggali, mencari data, lalu mensintesiskannya, serta hasilnya dikomunikasikan atau menjadi suatu karya cipta (kreasi) peserta didik itu sendiri.

Ditinjau dari substansinya, buku ini sangat bermanfaat untuk memperkaya khasanah sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik pada jenjang sekolah dasar, terutama kelas atas, yaitu kelas IV, V, dan VI. Materinya tersusun secara runut dari fenomena terdekat siswa hingga ke fakta yang lebih luas; hal ini menjadi motivasi untuk peserta didik, agar pada saatnya ia harus dapat memberikan motivasi hidup, sekaligus memperkaya khasanah pengetahuan peserta didik mengenai dunia jasa keuangan-perbankan, sesuai usia pertumbuhan dan perkembangan anak.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dalam hal ini Badan Penelitian dan Pengembangan, tentu menyambut gembira atas diterbitkannya buku ini. Buku ini akan memiliki dampak positif bagi pengayaan pengetahuan peserta didik, khususnya di sekolah dasar.

Pada akhirnya, saya mengucapkan terima kasih kepada Tim Otoritas Jasa Keuangan dan Tim Lembaga Jasa Keuangan, semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi peserta didik dan guru dalam menyiapkan masa depan putra-putri kita untuk menjadi lebih baik melalui pendidikan.

Jakarta, Agustus 2020

**Totok Suprajitno, Ph.D.**

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Kata Pengantar

Survei Nasional Literasi Keuangan yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia terus meningkat. Namun, masih tingginya ruang perbaikan dalam upaya peningkatan literasi keuangan dan perluasan akses masyarakat terhadap industri keuangan formal sebagai salah satu program prioritas. Hal ini juga sebagai bentuk implementasi dari Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia dengan salah satu program inisiatifnya adalah pengenalan materi edukasi keuangan melalui jenjang pendidikan formal.

Kami menyadari bahwa pendidikan keuangan bagi setiap rakyat Indonesia harus dilakukan sejak dini melalui jenjang pendidikan formal karena kesehatan keuangan masyarakat akan memberikan pengaruh terhadap kesehatan keuangan negara secara keseluruhan. Pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan di bidang keuangan harus dimiliki oleh setiap penduduk Indonesia, termasuk untuk pelajar tingkat Sekolah Dasar (SD). Dengan edukasi keuangan di jenjang pendidikan formal, akan terbentuk generasi penerus bangsa yang memiliki pemahaman mengenai pengelolaan keuangan serta dapat memanfaatkan produk dan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan.

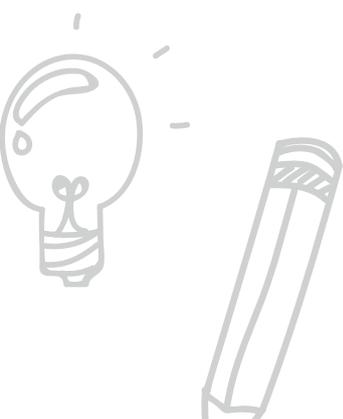
OJK bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Industri Jasa Keuangan telah menyusun materi literasi keuangan tingkat Sekolah Dasar dalam bentuk buku dengan judul “Mengenal Jasa Keuangan” sejak tahun 2015. Penyusunan buku tersebut menggunakan metode tematik untuk memacu peserta didik melakukan tahapan mengamati, bertanya, eksperimen dan mengkomunikasikan pengetahuan yang dimilikinya.

Tahun ini penyesuaian isi dan pembaharuan desain dilakukan untuk membuat buku literasi keuangan ini tetap relevan dengan perkembangan industri keuangan formal. Selain itu, buku literasi keuangan tingkat SD diharapkan dapat masuk ke kurikulum pendidikan 2013 tingkat SD. Dengan penggunaan buku “Mengenal Jasa Keuangan” melalui sekolah dasar di seluruh Indonesia diharapkan akan membentuk budaya menabung peserta didik sejak dini sehingga mampu mengelola keuangan dengan baik yang pada akhirnya dapat mewujudkan masyarakat Indonesia yang sejahtera.

Jakarta, Agustus 2020

## **Tirta Segara**

Anggota Dewan Komisioner Bidang Edukasi  
dan Perlindungan Konsumen Otoritas Jasa Keuangan



# Daftar Isi

Sambutan .....	2
Kata Pengantar .....	3
Daftar Isi .....	4
Catatan Harian Andi .....	6
Keluarga Sikapi .....	7

## BAB 1

# 08

## OJK

### Otoritas Jasa Keuangan

Sepatu Baru Cantik

## BAB 2

# 16

## Bank

Menabung Mewujudkan Impianku

## BAB 3

# 30

## Dana Pensiun

Pensiunan Yang Mandiri

## BAB 4 40

### Pembiayaan

Tempat Tinggalku

## BAB 5 50

### Pergadaian

Pergadaian Membantu  
Usaha Ayahku

## BAB 6 58

### Asuransi

Peristiwa Dalam Kehidupan

## BAB 7 68

### Ekonomi Syariah

Tetangga Yang Baik

## BAB 8 78

### Pasar Modal

Indahnya Kampung Halaman Paman

# Catatan Harian Andi

Hari ini saya sangat senang. Tadi di sekolah Pak Guru mengumumkan hasil ulangan matematika, dan saya adalah salah satu yang mendapat nilai baik di kelas. Kata Pak Guru, nilai saya semakin bagus karena saya rajin dan tekun belajar. Ayah dan ibu saya memang selalu mengingatkan bahwa tugas utama seorang pelajar adalah bersekolah dan belajar dengan baik. Jika saya rajin, tekun, jujur, dan disiplin, maka kelak saya bisa menjadi orang yang sukses. Ibu juga selalu mengingatkan, agar saya tidak lupa berdoa sebelum melakukan sesuatu yang baik. Selain itu saya juga harus menyayangi dan menghormati seluruh keluarga juga orang lain. Dengan seperti itu maka hidup saya akan sukses, kata mereka. Ayah dan Ibu selalu membiasakan saya dan kedua kakak saya, Bagus dan Cantik, untuk hidup sederhana dan berhemat demi masa depan yang baik.

Kata Ibu, kebiasaan hidup sederhana dan berhemat adalah warisan dari kakek dan nenek. Kakek dan nenek saya bisa hidup dengan sejahtera di masa tua karena sejak muda rajin menabung di bank. Bahkan sejak muda kakek sudah mempersiapkan masa pensiunnya dengan membayar Dana Pensiun melalui kantor tempatnya bekerja. Ayah pun mengikuti jejak kakek mempersiapkan masa pensiun sejak muda. Bahkan ketika mendengar cerita Paman Herman tentang manfaat melakukan investasi di pasar modal, Ayah juga tertarik memanfaatkan kelebihan uangnya untuk investasi. Saya merasa sangat bersyukur karena memiliki orang tua yang sangat memperhatikan masa depan keluarganya, terutama kami anak-anaknya. Hal itu terbukti dengan usaha Ayah untuk memiliki asuransi untuk rumah, kesehatan dan pendidikan untuk kami. Semua itu bisa Ayah lakukan berkat bantuan modal usaha yang Ayah peroleh dari perusahaan pembiayaan dan pergadaian.

Bagus, kakak tertua saya, ternyata sudah belajar tentang berbagai jasa keuangan. Bagus mengatakan bahwa mengenal jasa keuangan seperti perbankan, pembiayaan, asuransi, pergadaian, pasar modal, dana pensiun, sangat penting agar kita dapat menyimpan dan memanfaatkan uang dengan baik untuk kebutuhan sekarang dan masa depan. Bahkan Bagus juga menjelaskan pada saya adanya sistem syariah pada setiap jasa keuangan di Indonesia. Saya sekarang juga tahu bahwa semua lembaga jasa keuangan diatur dan diawasi oleh suatu lembaga yang disebut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga kita bisa mendapatkan informasi yang benar dan perlindungan dalam memanfaatkan jasa keuangan.

Saya senang sekali mendapat banyak pengetahuan dari ayah, ibu, kakek, paman dan kakak mengenai jasa keuangan dan cara memanfaatkan dan mengelola uang dengan baik. Saya berjanji akan belajar dengan lebih baik lagi agar lebih memahami jasa keuangan dan manfaatnya. Kelak jika sudah dewasa saya juga akan mengikuti jejak orang tua dan kakek nenek saya, agar bisa hidup sejahtera dengan hidup hemat dan penuh kesederhanaan.

# KELUARGA Sikap

## Pak Rachmad (Ayah)



Pak Rachmad adalah seorang pembuat dan penjual roti. Ia adalah ayah dari Andi Cantik dan Bagus. Pak Rachmad adalah seorang yang jujur, tekun, disiplin dan bertanggung jawab. Setiap hari Pak Rachmad menjajakan roti dengan menggunakan sepeda. Semakin lama pelanggan Pak Rachmad semakin banyak dan usaha Roti Enak miliknya pun semakin maju.

## Bu Titin (Ibu)



Bu Titin adalah ibu dari Andi, Cantik dan Bagus. Ia adalah seorang ibu rumah tangga yang sangat dekat dengan anak-anaknya. Bu Titin adalah seorang ramah, rajin dan ringan tangan. Ia tak pernah segan membantu siapa pun yang ada di sekitarnya, sehingga Bu Titin sangat disayangi oleh orang-orang di lingkungan sekitarnya.

## Bagus



Bagus adalah seorang anak pelajar SMP yang memiliki tingkat kepandaian tinggi. Ia memiliki rasa ingin tahu yang besar dan tak segan bertanya atau belajar dari sumber mana pun yang dapat membantunya menambah pengetahuan atau keterampilan. Bagus adalah kakak sulung Andi yang sangat menyayangi keluarganya dan sering membantu adik-adiknya belajar.

## Cantik



Cantik adalah kakak kedua Andi yang periang dan aktif dalam kegiatan di sekolahnya. Ia pandai bernyanyi dan menjadi anggota paduan suara sekolah yang sering ikut dalam kegiatan lomba. Ia juga rajin belajar dan tak segan membantu pekerjaan ibunya di rumah. Cantik dan Andi bersekolah di SD yang sama dan setiap pagi ia dan Andi berangkat bersama ke sekolah ditemani oleh Bagus.

## Andi



Andi adalah siswa SD yang bersemangat, Bagus dan memiliki banyak teman. Seperti ayahnya, ia adalah anak yang tekun dan disiplin. Seperti ibunya, ia adalah anak yang ramah dan senang membantu teman. Andi ingin menjadi orang yang sukses di masa depan dan karenanya ia sangat senang belajar dari guru, ayah, kakek, paman, kakak dan orang-orang lain untuk memahami banyak hal di lingkungannya.

**BAB 1**

# **OTORITAS JASA KEUANGAN**



The image is a stylized illustration of a modern building facade. The building is light gray with a grid of windows. A prominent feature is a large, dark gray archway at the ground level, supported by two thick columns. Inside the archway, there is a decorative pattern of intersecting lines. Above the archway, a dark gray horizontal band contains the text 'OTORITAS JASA KEUANGAN' in white, bold, uppercase letters. The background is a solid red color, with a blue sky and white clouds visible on the right side.

**OTORITAS JASA KEUANGAN**

# Sepatu Baru Cantik

Di suatu sore yang cerah, Pak Rachmad sedang berkumpul dengan Andi dan Bagus di ruang keluarga. Tidak lama kemudian datanglah Cantik berlari-lari memakai sepatu olahraga baru. “Bagus kan sepatu kakak?” kata Cantik dengan riang gembira.

“Wah, sepatu kakak bagus sekali!” jawab Andi. “Iya, ini kan sepatu yang sudah lama kakak inginkan. Kakak baru saja membelinya dengan uang tabungan sendiri”, kata Cantik. “Oooh gitu ya kak, enak ya kalau kita punya tabungan.





Saya mau lebih rajin menabung juga, ah”, jawab Andi. Mendengar percakapan anak-anaknya Pak Rachmad berkata, “Bagus sekali, Nak. Biasakan menabung sampai kalian besar nanti ya!”. Lalu Bagus berkata, “Kalau sudah dewasa nanti, saya mau berinvestasi di pasar modal seperti Paman Herman”. “Wah, pintar-pintar ya anak Ayah. Jika nanti kalian ingin memanfaatkan produk atau jasa keuangan, kalian harus memastikan lembaga jasa keuangan tersebut diatur dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan atau OJK”, kata Pak Rachmad.

### *Glossary*

**Otoritas Jasa Keuangan:** lembaga negara yang mempunyai fungsi dan tugas untuk melakukan pengaturan, pengawasan serta perlindungan konsumen di industri jasa keuangan.

**Lembaga:** organisasi atau instansi.

“Kenapa begitu, Yah? Apa itu OJK?” Andi dan Cantik bertanya bersamaan.

“OJK adalah lembaga negara yang mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan jasa keuangan” kata Pak Rachmad. “Jadi, apa saja yang diatur dan diawasi oleh OJK?” tanya Cantik.

Lalu Bagus memberi penjelasan, “Lembaga yang diatur dan diawasi oleh OJK adalah bank, asuransi, perusahaan pembiayaan, dana pensiun, pergadaian dan pasar modal”.



“Kok Bagus tahu?” ujar Andi. “Iya, Bagus kan sudah belajar tentang OJK di sekolah”.

“Wah, hebat sekali kamu, Nak!”, kata Pak Rachmad sambil mengacungkan jempol. Bagus menambahkan, “Iya Ayah, OJK juga bertugas untuk melindungi kepentingan masyarakat yang memanfaatkan jasa keuangan. Kita bisa menghubungi layanan konsumen OJK untuk meminta dan memberi informasi serta dapat mengadukan masalah terkait dengan industri keuangan yang diatur dan diawasi OJK”.



#### Glossary

**Konsumen:**  
pengguna produk atau jasa. Konsumen keuangan berarti adalah orang yang menggunakan produk dan jasa keuangan.

# AKTIVITAS



## Tahukah Kamu?

OJK juga melakukan kegiatan edukasi keuangan kepada masyarakat Indonesia agar mereka dapat memahami, terampil, dan yakin dalam memanfaatkan produk dan jasa keuangan.

Jika ingin mendapatkan informasi lebih lengkap mengenai OJK, kita juga dapat mencari di Internet melalui <https://sikapiuangmu.ojk.go.id>

## Ayo Diskusikan!



Ayo diskusikan tugas dan fungsi OJK!

## Ayo Renungkan!



Tuliskan masing-masing lima hal yang termasuk kebutuhan dan keinginan kamu saat ini!

Lalu, renungkan apa yang membedakan kebutuhan dan keinginanmu itu!



## Kerjasama dengan Orang Tua

1. Tanyakan kepada orang tuamu, bagaimana mengatur uang dengan bijak?
2. Diskusikanlah dengan orang tua kamu, produk keuangan apa saja yang bisa membantu kamu untuk mencapai masa depan yang sejahtera?



**BANK KITA**

# BAB 2

# BANK



# Menabung Mewujudkan Impianku

“Hore!” teriak Cantik hampir bersamaan dengan seluruh murid di kelasnya. Ibu guru baru saja mengumumkan, bahwa sekolah mereka akan bertamasya dan mengikuti lomba pagelaran seni yang diselenggarakan oleh Taman Mini Indonesia Indah (TMII).

Murid-murid mendengarkan dengan seksama saat ibu guru membacakan ketentuan lomba. Sekolah dapat menampilkan kesenian dalam dua kategori yaitu paduan suara dan menari. Setelah berdiskusi dengan murid-murid, akhirnya diputuskan bahwa lomba yang akan diikuti sekolah adalah paduan suara. Ini karena ibu guru menyadari bahwa para murid sangat gemar menyanyi. Cantik terpilih menjadi salah satu anggota paduan suara karena memang ia pandai menyanyi.

Cantik mewarisi bakat ibunya sebagai penyanyi keroncong ternama pada masanya. Bu guru menyebutkan bahwa pihak panitia penyelenggara pagelaran seni menetapkan lagu “Menabung” sebagai lagu wajib kategori paduan



suara, sehingga mereka harus segera berlatih menyanyikan lagu tersebut.

Saat pulang sekolah, dengan penuh semangat Cantik bercerita kepada Bu Titin, ibunya: “Saya terpilih ikut lomba paduan suara di TMII Bu”, kata Cantik. “Wah, selamat ya Nak, kamu harus semangat dan giat berlatih”, jawab Bu Titin. “Iya Bu, saya akan latihan dengan disiplin”, Cantik menyahut dengan riang. Saat makan malam, Bu Titin menyampaikan kepada Pak Rachmad bahwa Cantik terpilih sebagai salah satu murid yang mewakili sekolah dalam lomba paduan suara di TMII. “Wah, selamat ya Nak, Ayah bangga kepadamu. Semoga kamu dapat mengikuti lomba dengan baik ya”, kata Pak Rachmad sambil menepuk bahu anaknya. Cantik berterimakasih kepada Pak Rachmad dan meminta doa restu ayahnya.



### Glossary

**Uang logam:** uang yang terbuat dari bahan logam, biasanya disebut dengan koin dan digunakan sebagai alat transaksi ekonomi dan diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia.

**Uang kertas:** uang yang terbuat dari bahan dasar kertas dan sah digunakan sebagai alat transaksi ekonomi dan diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia.

**Rupiah:** mata uang resmi Indonesia. Mata uang ini dicetak dan diatur penggunaannya oleh Bank Indonesia.

**Bank:** badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya.

Lalu apa saja yang harus dipersiapkan untuk mengikuti lomba menyanyi ini Nak?” tanya ayah. “Selain harus giat berlatih, saya juga harus menyiapkan seragam paduan suara yang akan digunakan untuk penampilan saat lomba nanti. Saya akan membeli kostum tersebut dengan uang tabungan di sekolah”. “Wah, anak ayah hebat sudah bisa menabung, bagaimana caranya kamu bisa menabung, Nak?” tanya ayah.

“Cantik ini setiap hari secara rutin menyisihkan uang sakunya untuk ditabung”, jelas Bu Titin. “Iya Ayah, uang saku yang saya dapat dari Ayah, hanya sebagian saja digunakan untuk kebutuhan misalnya membeli buku, pensil, alat-alat sekolah, sedangkan sebagian lagi selalu saya sisihkan untuk disimpan. Uang yang



saya simpan itu, nantinya akan saya gunakan sebagian untuk memenuhi keinginan saya, seperti membeli mainan atau berwisata bersama keluarga dan teman. ”Ayah tersenyum bahagia mendengar penjelasan dari Ibu dan Cantik. Kemudian Ayah berkata, “Hebat anak Ayah, kamu hanya menggunakan uang saku secukupnya dan selalu dapat menyisihkan untuk ditabung”. “Tapi Yah, kalau nanti uang saya tidak cukup untuk membeli kostum, bagaimana ya?” tanya Cantik. Pak Rachmad tersenyum. “Tenang saja Nak, Ayah akan bantu mengambil uang di bank”. “Kok Ayah mengambil uang di bank?” tanya Cantik. “Iya Nak, Ayah juga menabung, tetapi Ayah menyimpan uangnya di bank dalam bentuk tabungan, karena menabung di bank itu menguntungkan seperti uangnya mudah diambil dan aman”. “Saya juga mau



menabung di bank seperti Ayah, kapan saya bisa menabung di bank?” tanya Cantik. “Saat libur sekolah nanti, Ayah akan mengajak kamu ke bank ya, agar kamu bisa belajar menabung di bank”. Keesokan harinya saat di sekolah, ibu guru menyampaikan jadwal latihan lomba paduan suara. Murid-murid berlatih paduan suara seminggu tiga kali.

Sementara itu, untuk menambah semangat, lagu “Menabung” juga dinyanyikan bersama di kelas setelah doa dan sebelum melakukan aktivitas belajar mengajar.

Waktu berlalu dan tak terasa hari lomba pun tiba. Pukul 06.00 pagi murid-murid sudah sampai di TMII. Cantik dan murid-murid sekolahnya bernyanyi dengan sangat indah dan penuh semangat. Penonton pun bertepuk tangan dan bersorak gembira ketika kelompok paduan suara Cantik dan teman-temannya selesai membawakan lagu “Ayo Menabung”. Saat pengumuman yang dinantikan tiba, sekolah Cantik ditetapkan sebagai





salah satu pemenang lomba paduan suara. “Hore...hore... hore!” sorak Cantik dan teman-temannya merayakan kemenangannya. Mereka kemudian pulang dengan bangga dan bahagia.

Pak Rachmad, ayah Cantik, menepati janjinya. Saat liburan sekolah tiba, Pak Rachmad mengajak putrinya

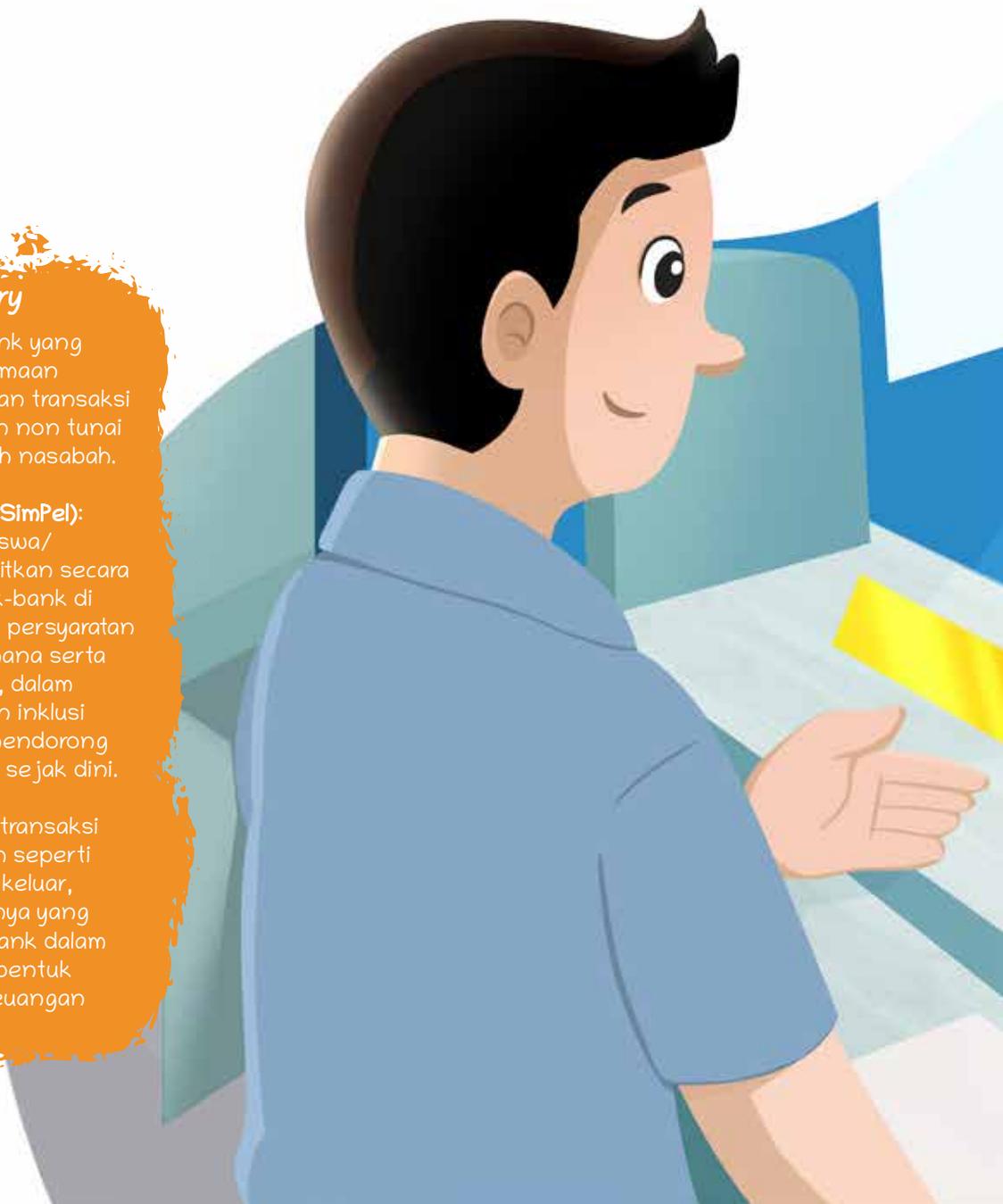
ke bank untuk menabung. Cantik memperhatikan ayahnya mulai dari mengambil formulir, mengisinya, mengantre dan menyerahkan uang ke *teller* untuk ditabung. “Wah ternyata menabung di bank itu mudah, cepat, aman, praktis, dan petugasnya baik serta ramah-ramah ya, Ayah”, kata Cantik. “Iya Nak”, jawab ayah sambil tersenyum. “Nah, sekarang giliran kamu membuka rekening tabungan, karena saat ini telah ada tabungan khusus untuk pelajar, namanya Simpanan

### Glossary

**Teller:** petugas bank yang menangani penerimaan maupun pembayaran transaksi uang tunai maupun non tunai yang dilakukan oleh nasabah.

**Simpanan Pelajar (SimPel):** tabungan untuk siswa/ pelajar yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

**Rekening:** catatan transaksi keuangan nasabah seperti uang masuk, uang keluar, dan transaksi lainnya yang dikeluarkan oleh bank dalam bentuk buku atau bentuk lainnya (laporan keuangan *online*).



Pelajar. Dengan Simpanan Pelajar, kamu akan mudah untuk menabung sebab kamu dapat menabung melalui gurumu yang bisa membantu menyetor dan mengambil uang dari bank. Kamu harus bisa menggunakan uang dengan bijak dan hemat dalam membelanjakan uang, sehingga kelak uang tabunganmu akan bertambah” ujar ayah sambil berjalan membimbing Cantik berjalan menuju petugas bank yang melayani pembukaan rekening.

### Glossary

**Customer Service:**

petugas bank yang tugasnya melayani nasabah/masyarakat yang akan membuka tabungan, menanyakan produk-produk bank serta menangani masalah komplain/keluhan dari nasabah.



# AKTIVITAS



## Ayo Diskusikan!

1. Amati gambar berikut, jelaskan jenis pekerjaannya dan bandingkan antara pekerjaan satu dengan yang lain?



2. Diskusikan dan buatlah daftar barang-barang dalam dua kelompok, yaitu kelompok barang-barang kebutuhan dan kelompok barang-barang keinginan.



## Kerjasama dengan Orang Tua

Tanyakan kepada orang tua kamu apa pekerjaan mereka dan apa yang dilakukan oleh orang tua di pekerjaannya!

## Ayo Bernyanyi!

Menabung

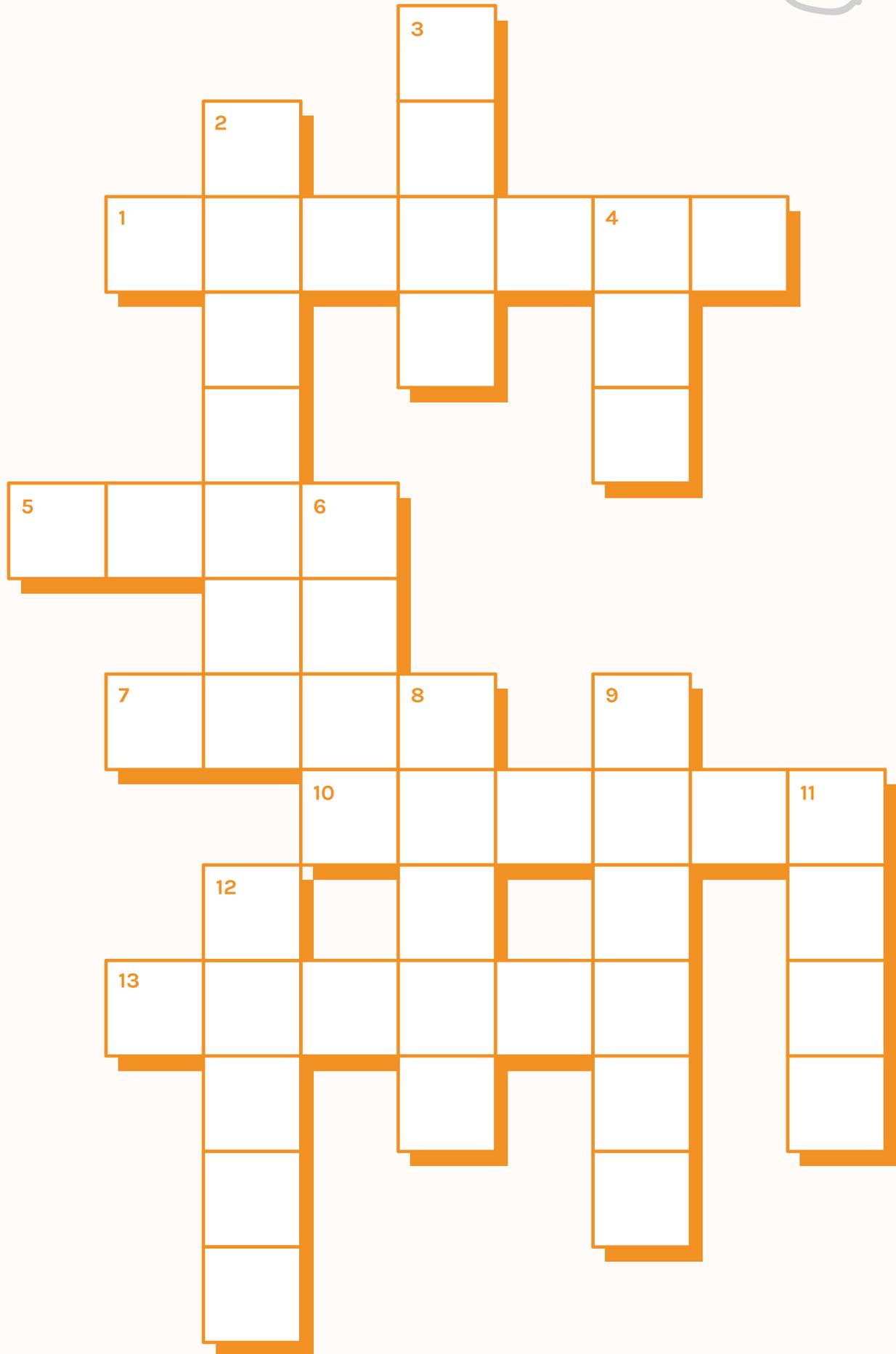
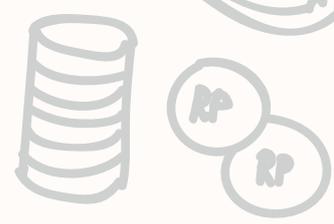
Ciptaan Titiek Puspa



Bing beng bang yuk...Kita ke bank  
Bang bing bung yuk...Kita nabung  
Tang ting tung hei...Jangan dihitung  
Tahu tahu nanti kita dapat untung

Dari kecil kita mulai menabung  
Sudah dewasa hidup beruntung  
Mau keliling dunia ada uangnya  
Bahkan untuk membuat istana

<https://www.youtube.com/watch?v=WNMrylmhFyw>



## Ayo Mencoba!

### PERTANYAAN MENDATAR

1. Orang yang bekerja menangkap ikan di laut
5. Orang yang pekerjaannya mengajar
7. Tempat yang aman untuk menabung
10. Nama burung yang ada dalam uang logam Rp500,-
13. Orang yang bekerja mengatur lalu-lintas kendaraan di jalan raya

### PERTANYAAN MENURUN

2. Cantik ingin ... sebagai *teller* di bank
3. Lawan kata beli
4. Singkatan Anjungan Tunai Mandiri
6. Apa yang ditabung oleh Cantik dan ayahnya
8. Petugas toko yang menerima dan melakukan pembayaran uang
9. Mata uang yang digunakan di Indonesia
11. Keuntungan menyimpan uang di bank
12. Lawan kata hemat



**BAB 3**

# DANA PENSIUN







## Pensiunan yang Mandiri

Hore..., liburan akhir tahun tiba! Ayah telah menjanjikan kepada kami bahwa liburan akhir tahun ini kami akan ke Kota Slawi, sebelah selatan Kota Tegal, Jawa Tengah, tempat Kelahiran ibu. Disanalah kakek dan nenek tinggal. Sudah lama kami tidak mengunjungi mereka.

Dari Jakarta, kami berlima naik kereta api menuju Kota Tegal. Kota ini dilewati jalur Pantai Utara (Pantura) Pulau Jawa dan merupakan kota persimpangan ke kota-kota lainnya di Jawa Tengah, sehingga lalu lintasnya ramai sekali dan dilewati

kendaraan truk dan bus yang besar-besar. Kata Ayah, jarak antara Jakarta ke Kota Tegal sekitar 320 Km. Naik kereta api lebih nyaman dan cepat daripada naik mobil. Kami naik kereta api kelas ekonomi, namanya Kereta Tawang Jaya yang berangkat malam hari pukul 23.00 WIB dari Stasiun Pasar Senen Jakarta.



### *Glossary*

**Pensiunan:**  
orang yang sudah berhenti bekerja karena usia sudah mulai tua.

Kami turun di Stasiun Tegal setelah melewati beberapa kota seperti Cikampek, Cirebon, dan Brebes.

Pukul 03.40 kami sampai di Kota Tegal dan Kakek sudah menjemput di stasiun. Sambil tersenyum lebar kakek memberikan termos teh hangat kepada

kami. Alangkah nikmatnya teh hangat diminum saat dini hari. Setelah sholat subuh, kami pun meluncur menggunakan mobil Kakek ke Kota Slawi. Meski masih sangat pagi, jalan antara Tegal dan Slawi cukup padat dengan kendaraan dan aktivitas pedagang, khususnya saat melewati pasar tumpah. Andi mengagumi kakeknya yang masih mengendarai mobil sendiri. Kakek mengatakan, mobil ini belum lama dibeli setelah beliau pensiun.

Menurut cerita Kakek, dulu beliau adalah pegawai Perusahaan Listrik Negara (PLN). Setelah memasuki usia pensiun, Kakek harus berhenti bekerja. Namun, Kakek tetap dapat memenuhi kebutuhannya, karena Kakek menjadi peserta Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) yang bernama Dana Pensiun PLN. Sebagai peserta dana pensiun, selama bekerja, Kakek tiap bulan secara disiplin membayar iuran hingga memasuki usia pensiun atau berhenti bekerja. PLN sebagai Pendiri Dana Pensiun ikut membayar tambahan iuran untuk karyawannya. Selain itu, saat masih bekerja, Kakek juga menabung sebagian dari gajinya di bank yang tidak jauh dari rumahnya.



Setelah pensiun, Kakek menerima uang manfaat pensiun dari Dana Pensiun PLN setiap bulan dan akan berhenti ketika Kakek dan Nenek meninggal dunia. “Kalau pegawai negeri itu wajib menjadi peserta Dana Pensiun Taspen. Kalau anggota tentara, polisi dan pegawai sipil Departemen Pertahanan dan Keamanan wajib menjadi anggota dana pensiun Asabri. Dua-duanya didirikan oleh Pemerintah. Tapi bagi karyawan dan pekerja mandiri, misalnya dokter, pengacara, pedagang atau pengusaha seperti ayahmu bisa mendaftar menjadi peserta Dana Pensiun Lembaga Keuangan yang didirikan oleh bank atau asuransi jiwa.

### *Glossary*

#### **PT TASPEN:**

badan hukum yang menjanjikan uang pensiun bagi Pegawai Negeri.

**PT ASABRI:** badan hukum yang menjanjikan uang pensiun bagi anggota Polisi, TNI dan Pegawai Negeri Sipil Departemen Pertahanan dan Keamanan.



Pemerintah juga mendirikan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan yang salah satu layanannya adalah Dana Pensiun. “Setiap pekerja wajib menjadi pesertanya, sehingga semua pekerja nanti bisa mendapatkan uang pensiun.” kata Kakek. Sebagian uang yang diterima dari dana pensiun dan tabungan Kakek digunakan untuk membeli tanah dan membuka toko kelontong. Kakek memang membiasakan keluarganya untuk hidup hemat dan sederhana dengan mementingkan kebutuhan daripada keinginan. Kakek pernah menyarankan kepada Ayah agar ikut Dana Pensiun Lembaga Keuangan atau DPLK. Sekarang Ayah menjadi peserta DPLK yang diselenggarakan oleh Bank dengan membayar iuran tiap bulan.

### Glossary

**Toko Kelontong:** toko yang menjual kebutuhan sehari-hari rumah tangga.

**Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK):** dana pensiun yang didirikan oleh instansi atau perusahaan bagi pegawainya sendiri.

**Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK):** dana pensiun yang didirikan oleh Bank atau Asuransi Jiwa bagi karyawan umum, pekerja mandiri, pedagang atau profesional.

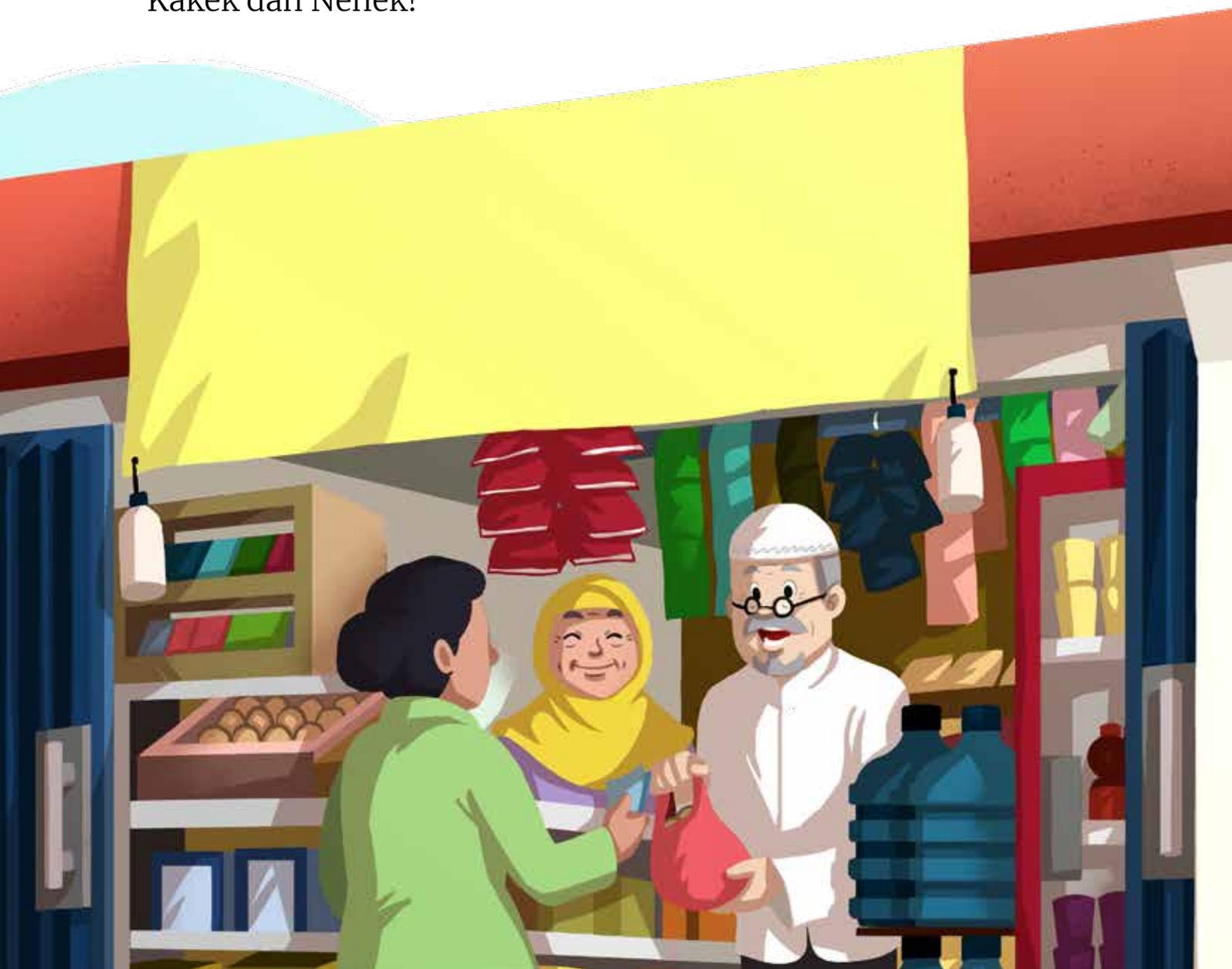
**Dana Pensiun:** Sejumlah iuran dana yang dikelola oleh suatu badan atau lembaga pemberi kerja (perusahaan dan pemerintah) dengan tujuan untuk dikembalikan beserta imbal hasil investasinya kepada peserta ketika memasuki masa pensiun.

**BPJS:** badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial.

**Iuran:** sejumlah uang yang dibayar secara teratur oleh Peserta, pemberi kerja, dan/atau Pemerintah.



Pukul 05.30 kami tiba di Kota Slawi, kota kecil yang cukup ramai karena terletak di persimpangan antara Pemalang, Tegal, Brebes dan Purwokerto. Tak terasa kami tiba di rumah Kakek. Di sana Nenek sudah menyediakan Segu Lengko untuk sarapan. Segu Lengko adalah nasi dengan lauk seperti tempe, tahu yang diiris kotak-kotak, toge, kol mentah, sambal kacang dan kerupuk. Bagi kami ini adalah makanan khas yang tidak ditemui di Jakarta tempat kami tinggal. Kami pun semakin gembira ketika Kakek kemudian mengajak kami ke Pantai Puramba di Tegal dan ke pemandian air panas Guci di lereng Gunung Slamet. Serunya liburan di Kota Slawi bersama Kakek dan Nenek!



# AKTIVITAS

## Ayo Diskusikan!



1. Apakah kamu ingin hidup mandiri seperti Kakek Andi?
2. Bagaimana caranya agar hidup mandiri di masa tua?
3. Sikap baik apakah yang bisa ditiru dari Kakek Andi?



## Kerjasama dengan Orang Tua

Sampaikan hasil diskusi di kelas kepada orang tua mengenai cara hidup mandiri di masa tua!

## Ayo Renungkan!



Mengapa kamu membutuhkan dana pensiun untuk hari tua? Apa akibatnya jika kamu tidak memiliki dana pensiun untuk hari tua?

## BAB 4

# PEMBIAYAAN



RP



# Tempat Tinggalku

Pak Rachmad tinggal di kota Jakarta. Untuk menghidupi keluarganya, ia menjalankan usaha bernama toko roti “Enak” di lantai satu sebuah ruko yang juga merupakan tempat tinggal dari Keluarga Sikapi.

Pak Rachmad bersama Ibu Titin membuat roti untuk dijual. Setiap hari toko roti Enak selalu ramai dikunjungi oleh pembeli. Andi sangat bangga dengan Pak Rachmad, ayahnya.



Beliau adalah pahlawan keluarga. Toko roti Enak bisa sukses karena keuletan dan kerja keras Pak Rachmad yang memulai bisnis roti ini dari awal.

Lingkungan tempat tinggal keluarga Sikapi berada di jalan yang cukup ramai dan strategis. Walaupun begitu, penduduk di sana saling mengenal satu sama yang lain dengan baik. Andi memiliki banyak teman baik di sekitar tempat tinggalnya. Mereka sering bermain bersama sehabis pulang sekolah.

Andi juga memiliki sahabat yang tinggal jauh di Kalimantan, namanya Santi. Andi dan Santi sering bercerita tentang apapun melalui media sosial dan dunia maya dari aktivitas liburan sekolah, teman di sekolah, hingga pelajaran favorit.

Suatu hari Santi bercerita kepada Andi tentang tempat tinggalnya di kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Menurut ceritanya ada yang unik di Banjarmasin, yaitu terdapat Pasar Terapung Muara Kuin di Sungai Barito. Di pasar tersebut,



orang melakukan jual-beli dari perahu yang disebut jukung. Para pedagang membawa banyak buah-buahan seperti pisang, jeruk, dan juga sayur-sayuran di jukung mereka. Andi lantas membayangkan betapa asyiknya membeli sayur dan buah-buahan dari pedagang yang menggunakan jukung.

Ayah Santi adalah pembuat jukung yang berpengalaman. Ia memulai usahanya menjadi pembuat jukung sejak lima belas tahun yang lalu. Kini ia telah memiliki tiga pegawai yang membantunya membuat jukung. Melihat kesempatan usaha di bidang maritim yang semakin meningkat,





### Glossary

**Pembiayaan:** penyediaan dana oleh perusahaan pembiayaan untuk pembelian barang dan/atau jasa yang dibutuhkan seseorang, yang kemudian harus dibayar kembali secara cicilan/angsuran. Jenis barang yang dibiayai misalnya kendaraan bermotor, alat-alat rumah tangga, barang-barang elektronik, rumah, biaya pendidikan, biaya perjalanan wisata, dan biaya pengobatan.

**Cicilan:** sejumlah uang yang dibayarkan untuk membayar utang secara bertahap dalam periode tertentu.

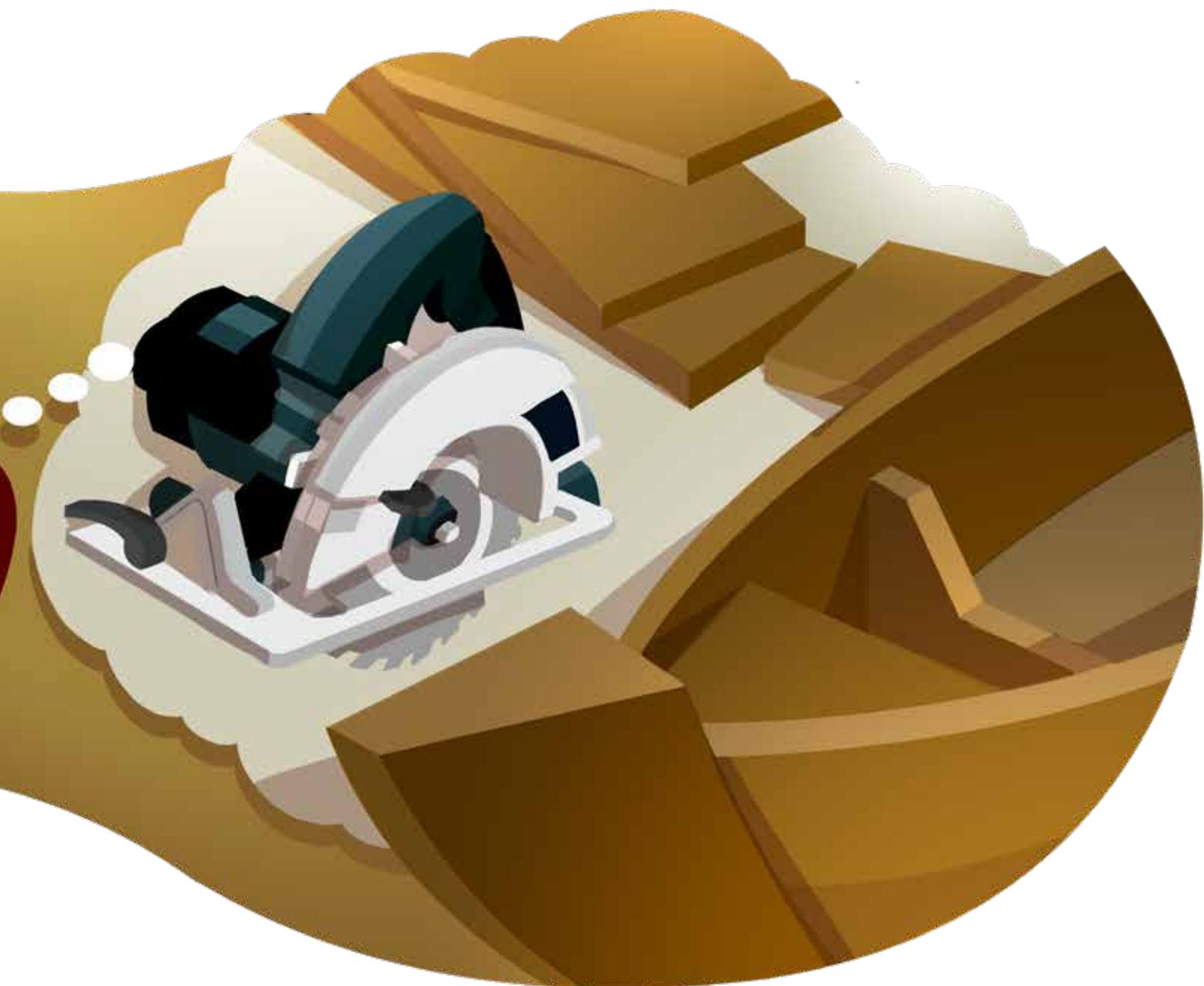
sejak enam bulan yang lalu ayah Santi mulai mengembangkan usahanya. Selain membuat jukung, ia mulai membuat perahu yang lebih besar untuk menangkap ikan. Pegawainya pun bertambah menjadi sepuluh orang. Untuk pengembangan usahanya itu, ayah Santi membutuhkan mesin pemotong kayu yang cukup mahal harganya. Ayah Santi menemui sahabatnya untuk meminta saran. Lalu, sahabatnya menyarankan agar ayah Santi pergi ke perusahaan pembiayaan untuk mendapatkan tambahan dana yang diperlukannya.



### Glossary

**Utang:** sejumlah dana yang diberikan oleh pemilik dana kepada peminjam dengan kewajiban membayar angsuran beserta bunganya.

Keesokan harinya ayah Santi datang ke perusahaan pembiayaan dan mendapat sambutan yang ramah dari petugas di sana. Setelah menerima penjelasan dari petugas tersebut, ayah Santi memahami bahwa perusahaan pembiayaan dapat membantu pembiayaan untuk berbagai kebutuhan, misalnya modal usaha, pembelian mesin-mesin, pembangunan gudang, dan pembelian kendaraan, seperti mobil dan sepeda motor. Akhirnya ayah Santi mampu membeli mesin pemotong kayu yang dibiayai oleh perusahaan pembiayaan. Agar terasa ringan, ayah Santi



memilih untuk membayar utangnya dengan cara mencicil selama 36 bulan. Kini usaha ayah Santi semakin maju, rumah mereka yang rusak sekarang sudah diperbaiki, sehingga keluarganya menjadi lebih sejahtera. Melihat foto yang dikirim Santi, Andi membayangkan lingkungan tempat tinggal Santi yang tentu sangat berbeda dengan Jakarta. “Bagaimana ya rasanya punya rumah di dekat sungai besar seperti Sungai Barito?”, pikir Andi.

# AKTIVITAS



## Ayo Diskusikan!

Bagaimanakah lingkungan tempat tinggal kamu saat ini? Gambarkan dengan peta, di mana letak rumahmu, pasar, rumah sakit, sekolah, bank dan lain-lain!

## Kerjasama dengan Orang Tua



Tanyakan kepada orang tuamu, apakah mereka telah memanfaatkan jasa perusahaan pembiayaan? Biasanya perusahaan pembiayaan dikenal dengan nama "finance". Coba cari tahu apa saja nama perusahaan pembiayaan yang ada di daerah tempat tinggalmu?



## Ayo Renungkan!

Sikap apa yang dimiliki oleh pengusaha sukses tersebut dan dapat dicontoh oleh kamu agar sukses belajar di sekolah?

## Ayo Bernyanyi!



Ayo nyanyikan dengan irama "Burung Kakatua"

### Maju Berkat Pembiayaan

1) Hidup lebih maju  
Berkat pembiayaan  
Beli kendaraan  
Cicilannya ringan

2) Hidup lebih maju  
Berkat pembiayaan  
Beli apa saja  
Cicilannya ringan

Trekdung, trekdung, trekdung tralala  
Trekdung, trekdung, trekdung tralala  
Trekdung, trekdung, trekdung tralala...  
Cicilannya lunas



BAB 5

# PERGADAIAN





**PERGADAIAN**



# Pergadaian Membantu Usaha Ayahku

Pagi itu seperti biasa Pak Rachmad sibuk menata dagangan roti yang akan dijual ke pelanggannya. Salah satu pelanggannya, Pak Wiji memesan roti sebanyak 1000 buah untuk disumbangkan ke panti-panti asuhan. Pak Rachmad diminta agar mengirimkan pesanan tersebut dua hari lagi atau lusa. Pak Rachmad bersedia memenuhi permintaan pesanan dari Pak Wiji.

Sampai di rumah, Pak Rachmad langsung memeriksa persediaan bahan baku. Ternyata, sebagian besar persediaan telah habis, seperti telur, terigu, dan mentega. Pak Rachmad harus membeli bahan baku cukup banyak untuk kebutuhan roti harian dan untuk memenuhi pesanan Pak Wiji. Namun demikian, uang untuk membeli bahan baku roti yang dibutuhkan tidak mencukupi.



Setelah makan malam, Pak Rachmad menceritakan kepada istrinya, Bu Titin. “Bagaimana ya Bu?” demikian tutur Pak Rachmad. Bu Titin berpikir sejenak dan kemudian berkata pada suaminya, “Bagaimana kalau kita ke kantor gadai saja? Ibu pernah mendengar dari Bu Wayan bahwa pergadaian bisa membantu memenuhi kebutuhan modal usaha. Caranya dengan menggadaikan barang berharga yang kita miliki. Menurut Bu Wayan prosesnya mudah dan cepat. Ibu kan masih memiliki beberapa perhiasan. Rasanya cukup untuk digadaikan agar Ayah bisa membeli bahan baku roti”. Mendengar saran dari istrinya tersebut, Pak Rachmad pun mengangguk tanda setuju.

### Glossary

**Gadai:** transaksi utang piutang dengan jaminan barang bergerak, dimana nilai pinjaman ditentukan oleh taksiran barang jaminannya.



### Glossary

**Penaksir:** karyawan kantor gadai yang melakukan pekerjaan menaksir (menilai perkiraan harga) barang jaminan nasabah.

Keesokan harinya, Bu Titin ditemani Cantik yang sedang libur sekolah, pergi ke kantor gadai yang letaknya tidak jauh dari pasar dekat rumahnya. Ini adalah pengalaman pertama Cantik



pergi ke kantor gadai. Sesampainya di kantor gadai, Bu Titin langsung menuju loket dan mengisi formulir nasabah. Beberapa nasabah terlihat mengantre menunggu panggilan dari petugas di loket. Setelah selesai mengisi formulir, Bu Titin menyerahkannya kembali kepada petugas beserta perhiasan miliknya. Petugas penaksir memperkirakan nilai uang dua buah gelang emas milik Bu Titin. Kemudian Bu Titin kembali duduk disamping anaknya sambil menunggu panggilan.

Cantik duduk tenang di samping ibunya sambil melihat dan memperhatikan sekeliling kantor gadai tersebut. Hari itu nasabah di kantor gadai tampak ramai. Cantik juga melihat di pojok ruangan kantor tampak seorang petugas menerima dan mengeluarkan berbagai barang seperti sepeda, televisi, dan laptop. Kemudian Cantik bertanya kepada ibunya “Bu, mengapa orang itu, menerima dan mengeluarkan sepeda, laptop dan televisi?”

Mendengar pertanyaan anaknya, Bu Titin menjawab, “Barang- barang itu adalah barang- barang yang digadaikan di kantor gadai, seperti perhiasan emas yang Ibu gadaikan”. Tak lama kemudian Bu Titin menerima uang sesuai dengan nilai taksiran gelang emas miliknya. Sesampainya di rumah, Bu Titin menyerahkan uang tersebut kepada Pak Rachmad. Mereka bersyukur karena mereka sekarang dapat memenuhi pesanan roti sesuai yang dijanjikan.



## Tahukah Kamu?

Bisnis gadai di Indonesia sudah ada sejak zaman penjajahan Belanda dan merupakan perusahaan milik negara.

Pergadaian mempunyai berbagai manfaat untuk mengatasi masalah keuangan, di antaranya kebutuhan sehari-hari maupun untuk modal usaha.

Proses mendapatkan uang di kantor gadai mudah dan cepat, dengan membawa barang yang digadaikan dan kartu tanda penduduk, barang jaminan dinilai oleh petugas Penaksir kantor gadai, dalam beberapa menit pinjaman dapat diberikan. Sedangkan barang jaminan disimpan di kantor gadai sampai nasabah melunasi pinjamannya.

### Glossary

**Barang jaminan:** barang yang memiliki nilai (harga) yang digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima si pemilik barang.

Barang-barang yang dapat digadaikan di kantor gadai, seperti sepeda motor, mobil, barang-barang elektronik, dan sebagainya. Oleh karena itu kantor gadai memiliki gudang yang berfungsi untuk menyimpan barang-barang jaminan tersebut.

Kantor gadai melayani kebutuhan keuangan mulai dari Rp50.000,00 sampai dengan ratusan juta rupiah.

Bukan hanya memberikan pinjaman seperti kebutuhan Pak Rachmad, tetapi juga melayani pembelian emas secara angsuran atau cicilan.

Kantor gadai terdapat di setiap kota/kabupaten maupun kecamatan. Lokasi kantor gadai berada di banyak tempat seperti pasar, perumahan, dan sebagainya.



# AKTIVITAS

## Ayo Renungkan!



1. Mengapa Bu Titin pergi ke kantor gadai?
2. Apa saja manfaat pergadaian?



## Kerjasama dengan Orang Tua

Ajaklah orangtuamu mengamati kegiatan di kantor gadai terdekat. Ceritakan hasil pengamatanmu di depan kelas.

## Ayo Diskusikan!



Diskusikan mana yang merupakan alasan untuk meminjam uang ke pergadaian: (1) untuk usaha jual roti, (2) membeli jam tangan kekinian, (3) jalan-jalan ke tempat wisata, dan (4) biaya sekolah.

## BAB 6

# ASURANSI



RP



+

RP



RP





# Peristiwa Dalam Kehidupan

Pagi yang cerah, dalam rangka mengisi hari libur semester sekolah, Andi bersama keluarganya berlibur ke rumah kakek dan nenek di kota kelahiran Pak Rachmad, ayahnya. Kakek dan nenek Andi adalah seorang pengrajin kain batik di daerah Yogyakarta.

Saat melintas di Jalan Malioboro, karena kelelahan sehingga kurang konsentrasi, secara tiba-tiba mobil yang dikemudikan oleh Pak Rachmad menabrak kendaraan yang ada di depannya. Akibatnya, mobil yang dikendarai Pak Rachmad mengalami kerusakan pada bagian depan. Sebagai bentuk tanggung jawab, Pak Rachmad segera meminta maaf kepada pengemudi kendaraan tersebut dan menyatakan kesediaan untuk memberikan penggantian. Untungnya kedua mobil sudah diasuransikan sehingga biaya perbaikan kerusakan dapat diganti pihak asuransi.



Meskipun sempat mengalami kecelakaan kecil, selama berlibur Andi merasakan indahnya budaya dan alam Yogyakarta mulai dari Candi Borobudur, Keraton, Seni Tari Ramayana di Candi Prambanan, Pantai Parangtritis dan Gunung Merapi. Mereka juga menikmati aneka ragam kuliner khas Yogyakarta seperti gudeg, bakpia, dan Salak Pondoh. Selain itu, mereka juga menyempatkan diri untuk mengunjungi Perguruan Taman Siswa dan Universitas Gajah Mada yang bersejarah.



### Glossary

**Asuransi:** mekanisme bentuk pengalihan risiko dari nasabah asuransi (tertanggung) kepada perusahaan asuransi (penanggung) berdasarkan suatu perjanjian polis dengan membayar sejumlah uang yang disebut premi. Jadi dengan memiliki polis, risiko kerugian yang harus ditanggung oleh nasabah asuransi, dialihkan menjadi tanggungan perusahaan asuransi. Nasabah asuransi disebut dengan istilah tertanggung, dan perusahaan asuransi disebut dengan istilah penanggung.

**Asuransi Kesehatan:** merupakan salah satu jenis produk asuransi yang secara khusus menjamin biaya kesehatan atau biaya perawatan rumah sakit para nasabah asuransi. Produk ini dapat dipasarkan oleh perusahaan Asuransi Umum maupun perusahaan Asuransi Jiwa.

**Asuransi Pendidikan:** merupakan salah satu jenis asuransi yang dirancang untuk menjamin tersedianya dana pendidikan bagi anak-anak sejak mereka mulai masuk sekolah hingga mencapai perguruan tinggi.

Selama berlibur di Yogyakarta, Andi melakukan banyak aktivitas. Saking senangnya, Andi tak merasakan bahwa sesungguhnya fisiknya kelelahan dan beberapa kali ia juga sempat terlambat makan. Akibatnya penyakit tifus Andi kambuh sehingga ia harus dirawat di rumah sakit di Yogyakarta. Bersyukur Pak Rachmad mempunyai asuransi BPJS Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan) sehingga seluruh perawatan tidak mengeluarkan biaya.

Pada saat dirawat di rumah sakit, Andi menyaksikan tayangan berita di televisi, yang melaporkan banjir di Jakarta akibat curah hujan yang tinggi. Banyak rumah yang terendam



banjir. “Ayah, bagaimana nasib penghuninya?” Andi bertanya kepada ayahnya. “Pasti mereka merasa sangat kesusahan karena tempat tinggal mereka mengalami kerusakan. Bersyukurlah orang yang sudah mengasuransikan rumahnya dari risiko banjir, sehingga tidak perlu menanggung sendiri biaya perbaikannya”, kata ayah.

Setibanya di Jakarta setelah liburan dari Yogyakarta, Andi menceritakan kepada teman-temannya di sekolah tentang Yogyakarta. Tak lupa ia menyebut Yogyakarta sebagai Kota Pelajar. Banyak murid berhasil menjadi sarjana berkat asuransi pendidikan yang sudah dipersiapkan oleh orang tuanya. Andi juga bercerita dengan bangga bahwa ayahnya setiap bulan membayar iuran asuransi pendidikan untuk menjamin biaya pendidikan ia dan kakak-kakaknya kelak sampai ke tingkat perguruan tinggi.



# AKTIVITAS



## Tahukah Kamu?

Gotong royong adalah dasar penyelesaian suatu masalah secara bersama-sama, contohnya jika seseorang terkena musibah, maka masyarakat di sekitar akan datang untuk membantu. Sikap gotong royong inilah yang menjadi dasar asuransi.

Asuransi memiliki beberapa manfaat antara lain: melindungi pemiliknya dari kerugian keuangan atas peristiwa seperti kecelakaan kendaraan, sakit, banjir, serta memberikan rasa tenang dan kepastian. Selain itu, asuransi dapat meningkatkan pertumbuhan usaha yang dimiliki dan sebagai bentuk kegiatan menabung.

Jika seseorang hendak ikut serta dalam asuransi, maka ia wajib membayar iuran asuransi yang disebut dengan premi. Nilai premi ditentukan oleh tarif yang telah ditetapkan. Tanda kepesertaan asuransi disebut dengan polis, yang umumnya mencantumkan nilai dan cakupan perlindungan yang diberikan oleh perusahaan asuransi.

Jika peserta asuransi mengalami musibah, maka polis menjadi salah satu tanda bukti penting untuk mendapatkan penggantian atas biaya kerugian yang terjadi. Proses mengajukan penggantian atas kerugian ini disebut dengan klaim.

## Ayo Diskusikan!



Pernahkah kamu, keluarga/kerabatmu mengalami peristiwa seperti yang dialami oleh Andi dan keluarganya?

1. Mengapa kita memerlukan asuransi?
2. Mengapa bergotong-royong itu perlu dalam sebuah pekerjaan?
3. Mengapa orang harus disiplin di dalam hidupnya?
4. Mengapa kita harus saling peduli satu dengan yang lainnya?

### Glossary

**Premi:** sejumlah uang (luran) yang dibayarkan secara sekaligus atau berkala oleh nasabah asuransi kepada perusahaan asuransi atas suatu mekanisme pengalihan risiko dari nasabah asuransi kepada perusahaan asuransi berdasarkan suatu polis.

**Polis:** tanda bukti tertulis perjanjian asuransi yang memuat hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya dalam menjamin risiko kerugian yang dipertanggungjawabkan. Polis asuransi dikeluarkan oleh perusahaan asuransi berdasarkan Surat Permintaan Penutupan Asuransi (SPPA) dari nasabah asuransi.

**Klaim:** permintaan ganti rugi dari nasabah asuransi kepada perusahaan asuransi sesuai dengan kerugian yang dipertanggungjawabkan berdasarkan polis asuransi tersebut.

**Risiko:** Potensi kerugian yang harus ditanggung oleh seseorang dan dapat terjadi di masa depan.

## Kerjasama dengan Orang Tua



Hubungkan jenis-jenis produk asuransi di bawah dengan cerita yang paling sesuai!

### Asuransi Pendidikan

Ayah Aryo tinggal di daerah rawan banjir, namun ayahnya sama sekali tidak khawatir karena rumahnya dilindungi oleh produk keuangan ini baik dari risiko banjir maupun kebakaran.

### BPJS Kesehatan

Biaya kerusakan mobil akibat kecelakaan sangat mahal. Namun, Paman Bimo tidak terlalu ambil pusing karena ia sudah memiliki produk ini untuk melindungi mobilnya dari berbagai risiko.

### BPJS Ketenagakerjaan

Ayah dan ibu Sinta memberikan kebebasan untuk Sinta memilih SMP yang ingin ia tuju. Terkait biaya sekolah Sinta, orang tuanya sudah merencanakan dengan matang karena sudah memiliki produk keuangan ini.

### Asuransi Rumah

Ani mengalami kecelakaan, biaya operasi yang dibutuhkan Ani sangat besar. Namun, untungnya ayah Ani memiliki produk asuransi yang dapat menjamin biaya operasi tersebut.

### Asuransi Kendaraan

Ayah Bobi bekerja di industri konstruksi. Bobi pernah bercerita pekerjaan ini sangat berisiko, tapi Ibu tidak perlu khawatir karena Ayah dilindungi dengan produk keuangan yang satu ini jika terjadi kecelakaan kerja.

## Ayo Mencoba!



1. Manfaat apa yang bisa diberikan oleh BPJS kesehatan?
2. Apakah asuransi pendidikan membantu kamu menjadi sarjana?
3. Asuransi apa saja yang sudah dimiliki oleh orang tua kamu?
4. Kantor asuransi apa saja yang ada di sekitar tempat tinggalmu?



## Ayo Bernyanyi!

Ayo nyanyikan dengan irama Naik-naik ke "Puncak Gunung"

Asuransiku

Ini...ini...Asuransiku, banyak...banyak Gunanya (2x)

Kena rugi...Ada gantinya..., hati tenang sejahtera...Aaaa...aaaa...(2x)

## BAB 7

# EKONOMI SYARIAH





# Tetangga yang Baik

Suatu sore di bulan Ramadan, Andi baru tiba di rumahnya se usai mengaji bersama Cantik dan Bagus. Ia baru saja hendak ke dapur untuk mencari Ibunya. Namun, niatnya berubah ketika mendapati Bu Titin, ibunya, sedang membawa mangkuk besar bertudung saji. “Waaah, asyiiiik, ada kiriman rupanya”, ujar Andi.

Bu Titin mengatakan kepada anak-anaknya, “Baru saja Bu Kristin, tetangga kita, mengirimkan sajian buka puasa”. Andi mengikuti ibunya ke ruang makan. Bagus, kakak sulungnya, tak dapat menahan tawa melihat tingkah Andi. Ia mengingatkan Andi untuk bersabar karena waktu berbuka puasa belum tiba.

Bu Titin: “Ini bubur Manado dari Bu Kristin. Nah, Ibu letakkan di meja makan ya, Nak”. Andi segera membuka tudung saji. Ia ingin melihat dan mencium aroma hidangan khas Manado, Sulawesi Utara itu. “Mmmm..., kelihatan lezat sekali, ada kangkung, umbi-umbian, jagung dan sepertinya ada ikan juga”.

Cantik: “Bu Kristin selalu mengirimkan hidangan buka puasa ya Bu, padahal Bu Kristin dan keluarga tidak menjalankan puasa Ramadan”.

Andi: “Ibu juga selalu mengirimkan kue kering kepada keluarga Bu Kristin ya, Bu?”

Bu Titin: “Bukan hanya dengan Bu Kristin, dengan keluarga Bu Wayan dan Bu Prana pun Ibu saling berkunjung dan bertukar bingkisan makanan”.

Cantik: “Senang ya Bu, kita punya tetangga yang baik dan saling rukun satu sama lainnya seperti saudara, walau kita berbeda agama”.

Bagus: “Memang begitu seharusnya hidup bertetangga.

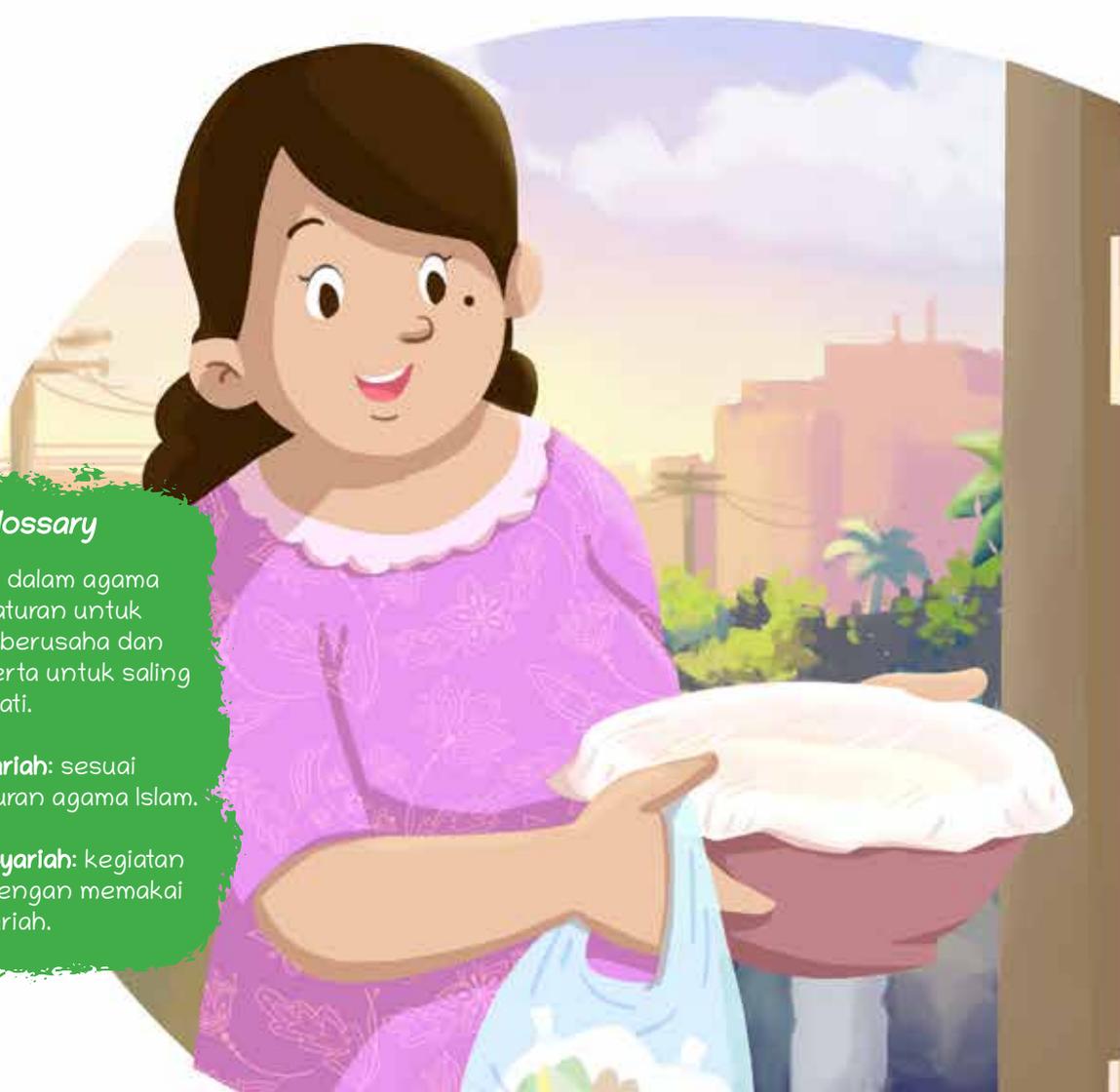


Setiap agama memiliki aturan masing-masing, baik dalam tata cara pergaulan, usaha, berbuat dan bertindak, namun tetap saling menghormati dan menghargai”.

Andi: “Itu ber-muamalah, kata Pak Guru Agamaku”.

Bagus: “Wah hebat kamu Andi! Betul, muamalah namanya”.

Cantik: “Agama Islam juga mengatur kegiatan ekonomi yang berdasarkan hukum Islam yang disebut dengan prinsip Syariah. Makanya disebut dengan ekonomi Syariah. Betul ya, Mas?”



### Glossary

**Muamalah:** dalam agama Islam, ada aturan untuk pergaulan, berusaha dan berbuat, serta untuk saling menghormati.

**Prinsip Syariah:** sesuai dengan aturan agama Islam.

**Ekonomi Syariah:** kegiatan ekonomi dengan memakai prinsip syariah.

Bagus: “Wah betul! luar biasa adikku pandai-pandai semua!”.

Cantik dan Andi tak sempat menjawab pujian kakaknya. Azan Magrib telah berkumandang dan keduanya bergegas hendak berbuka puasa. Bagus pun segera memimpin doa berbuka puasa. “Hmmm..., enakya berbuka puasa bersama keluarga dengan bubur Manado sajian dari Bu Kristin, tetangga yang baik”. Saat berbuka puasa, Pak Adil, kawan lama Ayah, berkunjung ke rumah. Beliau bekerja di Bank Syariah dan juga paham tentang ekonomi syariah. Sejak lama Andi ingin tahu seperti apa Bank Syariah. Beberapa kali ia mendengar tentang ekonomi Syariah dari Bagus, kakak sulungnya. Namun ia ingin tahu lebih banyak lagi. Pak Adil mengatakan,

#### Glossary

**Bank Syariah:**  
bank yang beroperasi dengan prinsip syariah.



“Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah. Kegiatan utama bank syariah menerapkan akad atau perjanjian bagi hasil dan jual beli”. “Jadi kita berbagi hasil dan melakukan jual-beli dengan bank?”

Andi bertanya dengan semangat. “Iya seperti itu. Jika ayahmu menabung di bank syariah, ayahmu akan dapat bagi hasil dari pendapatan bank. Jika ayahmu butuh dana untuk modal usaha, bergantian ayahmu yang mendapat pembiayaan dari bank dan berbagi hasil atas usahanya. Andi terus bertanya, “Selain Bank Syariah, ekonomi syariah diterapkan di mana lagi?” Pak Adil berusaha menjelaskan, “Selain bank syariah, Perusahaan Pembiayaan dapat memberikan pembiayaan untuk membeli motor, mobil dan alat industri. Prinsip syariah juga diterapkan pada asuransi. Selanjutnya, Pergadaian dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dana dan membeli emas dengan cara mengangsur. Terakhir, Pasar Modal, ayahmu dan Pak Adil dapat memiliki saham dari perusahaan yang telah dijamin kehalalan produknya”. “Bagaimana dengan yang jual beli?” tanya Andi lagi.

“Jika pembiayaannya untuk membeli rumah, kendaraan motor atau mobil, maka akad atau perjanjian yang digunakan adalah akad jual beli. Jadi, jika ayahmu hendak membeli motor, maka tata cara dan aturannya adalah perusahaan pembiayaan dan bank

#### Glossary

**Akad:** perjanjian antara nasabah dengan bank dan perusahaan keuangan lainnya.

**Pembiayaan Syariah:** penyaluran pembiayaan yang dilakukan berdasarkan prinsip syariah.

syariah membelikan terlebih dahulu motornya, kemudian dijual kembali kepada ayahmu dengan harga yang disepakati. Selanjutnya ayahmu dapat mengangsur kepada perusahaan pembiayaan dan bank syariah.” Pak Adil tersenyum senang melihat Andi begitu ingin tahu. “Apakah ekonomi syariah hanya untuk umat Islam saja?” tanya Andi. “Tentu tidak, ekonomi syariah tidak hanya diperuntukkan bagi umat Islam, namun dapat juga digunakan dan dimanfaatkan oleh kalangan non muslim dan masyarakat pada umumnya”. Pak Adil menepuk bahu Andi perlahan. Andi tersenyum lebar. Esok hari di sekolah ia akan berbagi cerita dengan Edo, Beni dan Siti tentang Ekonomi Syariah.



# AKTIVITAS

## Ayo Mencoba!

Kelompokkan sifat-sifat di bawah ini ke dalam kelompok sifat yang perlu ditiru dan dihindari!

### Sifat yang perlu ditiru:

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_
5. \_\_\_\_\_
6. \_\_\_\_\_

### Sifat yang perlu dihindari:

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_
5. \_\_\_\_\_
6. \_\_\_\_\_

### Kumpulan sifat:

TOLONG MENOLONG

PAMER

KERJA KERAS

GOTONG ROYONG

RAKUS

SOMBONG

EGOIS

ADIL

KIKIR/PELIT

SEDEKAH

MEMAAFKAN

MUBAZIR



## Ayo Diskusikan!



Tuliskan pengalamanmu bermuamalah dengan orang lain, lalu bagilah ceritamu dengan teman satu kelompok dan simpulkan apa saja sikap-sikap yang baik dalam pengalaman kelompok kalian!



## Kerjasama dengan Orang Tua

Coba cari tahu apa saja lembaga keuangan syariah yang ada di daerah tempat tinggalmu?

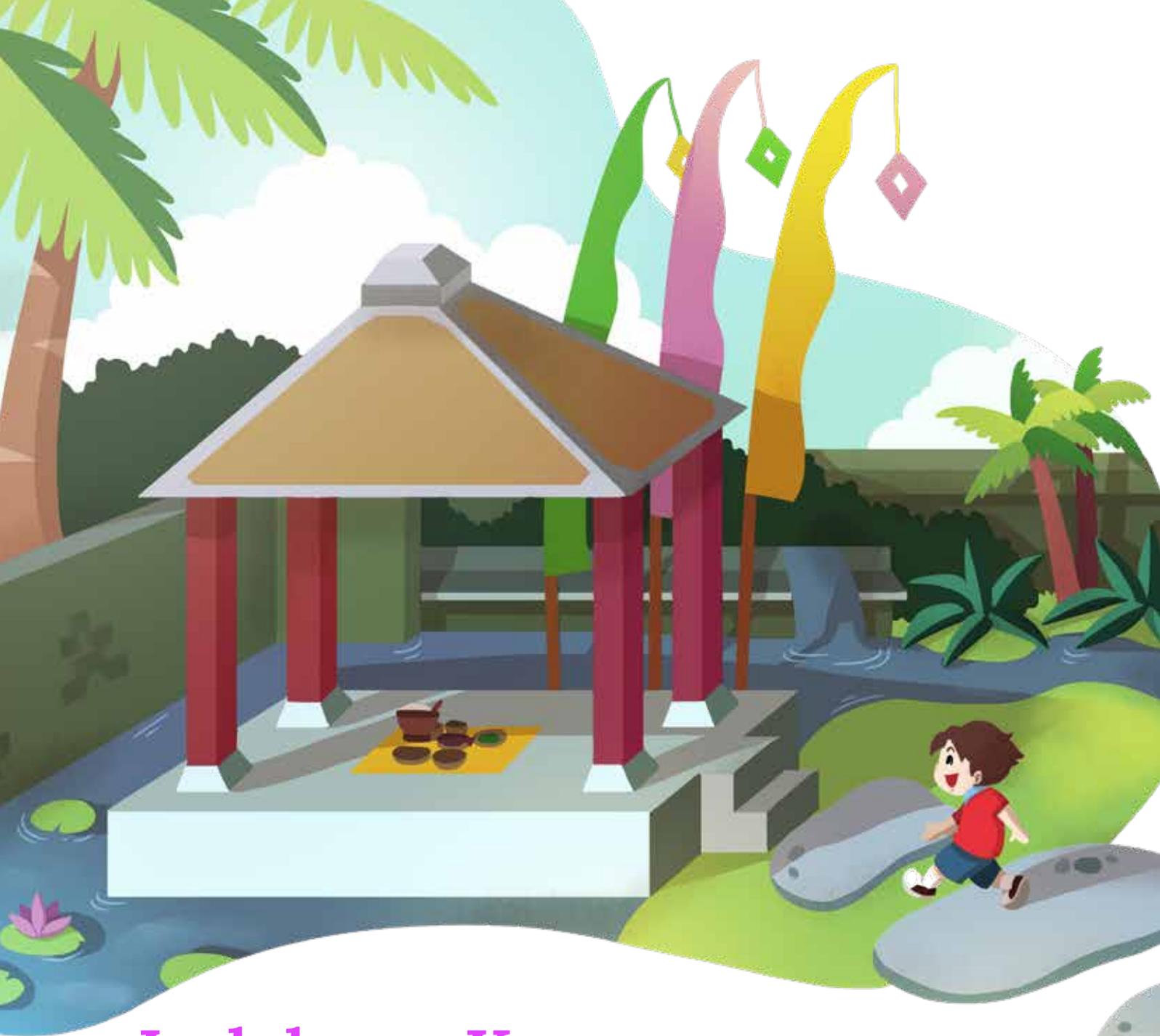


## BAB 8

# PASAR MODAL







## Indahnya Kampung Halaman Paman

Saat memasuki libur sekolah, Paman Herman mengajak Pak Rachmad sekeluarga berlibur ke tempat tinggalnya di Desa Karangasem, Bali. Paman sering bercerita tentang tempat tinggalnya yang indah dan permai. Bagus, Cantik, dan Andi senang sekali membayangkan indahnya desa tempat tinggal Paman.

Sudah terbayang oleh mereka, pemandangan bukit-bukit hijau, sawah yang luas, segarnya bermain di sungai, serta makanan khas Bali, ayam betutu dan sate lilit. Paman adalah seorang petani yang hidup sejahtera karena dapat mengelola uangnya dengan baik. Sebagian pendapatan hasil panen dan berkebun dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari dan sebagian lainnya diinvestasikan. Bagus, Cantik, dan Andi tidak sabar ingin segera sampai rumah Paman. Ternyata, seperti yang dibayangkan, pemandangan hijau terhampar luas dan indah menyambut mereka ketika sampai di desa tempat tinggal Paman. Suasananya sangat damai dan tenang. Matahari pagi begitu hangat dan menyinari butiran embun di setiap daun padi sehingga terlihat berkilauan.

### Glossary

**Investasi:** kegiatan mengeluarkan uang untuk membeli usaha-usaha yang menghasilkan dengan harapan dapat memperoleh pendapatan di masa mendatang.

**Investor:** orang yang melakukan kegiatan investasi.

**Saham:** bukti kepemilikan suatu perusahaan.



Setelah cukup beristirahat, Paman mengajak mereka melihat kebun salaknya. Sepanjang perjalanan, Paman bercerita mengenai sawah dan kebun salak yang dimilikinya. Paman menjelaskan bahwa kebun salaknya dirawat dengan baik sehingga hasilnya sangat banyak.

### Glossary

**Pasar Modal:** tempat yang mempertemukan antara orang yang membutuhkan dana untuk pengembangan usaha dengan orang yang memiliki kelebihan dana.

Keberhasilan berkebun salak menjadikan Paman seorang petani yang sukses sehingga mampu berinvestasi di pasar modal. Bagus penasaran kemudian bertanya, “Apa investasi



itu, Paman?” Paman Herman menjelaskan, “Berinvestasi itu menanamkan uang, contohnya membeli sawah dan membeli rumah dengan harapan harganya naik di masa mendatang. Investasi juga dapat dilakukan dengan cara menanamkan uang atau modal di perusahaan seperti yang paman lakukan”. Paman bercerita, bahwa sama seperti berkebun, untuk mendapatkan hasil kebun yang baik, kita harus cermat memilih benih tanaman, menjaga dan merawatnya dengan tekun. Begitu pula berinvestasi, Paman memilih perusahaan yang terpercaya dan menanamkan uang sebagai modal usaha perusahaan tersebut sehingga Paman menjadi salah satu pemilik perusahaan dimaksud. Bukti kepemilikan perusahaan disebut saham. Selain saham, investasi dapat dilakukan melalui reksa dana. Cantik kemudian bertanya: “Oooh, berarti Paman seorang investor ya? Lalu untuk apa Paman harus berinvestasi, kan Paman sudah punya hasil dari kebun salak?”

### Glossary

**Saham:** bukti kepemilikan suatu perusahaan.

**Reksa Dana:** wadah untuk mengumpulkan dana dari masyarakat yang selanjutnya digunakan untuk melakukan kegiatan investasi oleh orang ahli dalam bidang investasi.





Mendengar pertanyaan Cantik, Paman tersenyum. Ia menjawab: “Hasil usaha kebun salak, Paman gunakan untuk membiayai kebutuhan sehari-hari. Sementara, hasil investasi Paman digunakan untuk memenuhi kebutuhan masa yang akan datang, misalnya membeli tanah untuk memperluas kebun salak Paman, membeli rumah, membiayai kuliah anak-anak Paman.” Tidak terasa mereka sampai di kebun



salak, Paman memberikan Bagus, Cantik, dan Andi bibit pohon salak untuk ditanam di kebunnya, dan Paman berjanji akan menjaga serta merawatnya agar hasilnya bisa dinikmati. Jika Bagus, Cantik, dan Andi besar nanti, Paman akan mengajarkan cara berinvestasi.

Mereka bertiga akhirnya mengerti mengapa Paman bisa hidup dengan sejahtera, karena selain Paman giat bekerja, Paman juga rajin berinvestasi di pasar modal, dan mampu mengelola uangnya dengan baik.

# AKTIVITAS



## Kerjasama dengan Orang Tua

Tanyakanlah pada orang tuamu investasi apa yang sudah dimiliki oleh keluargamu, catatlah jawabannya!

## Ayo Diskusikan!



Dalam cerita di atas, terdapat beberapa sifat dan tindakan baik yang dapat kita tiru. Carilah sifat dan tindakan baik lainnya dalam cerita tersebut.

## Ayo Mencoba!

Carilah kata-kata yang berhubungan dengan pasar modal!

A	N	I	Z	C	I	J	N	E	L	P	N	G	I	I
B	A	N	Q	O	U	P	E	N	M	O	D	E	R	A
F	K	V	Y	U	T	W	S	O	E	P	B	D	I	E
W	P	E	N	M	R	Q	Q	T	I	A	A	J	L	M
T	E	S	I	O	E	U	W	Y	O	P	F	H	Z	N
O	N	T	L	D	K	Z	I	N	V	E	S	T	O	R
E	M	A	A	E	S	T	E	U	P	R	D	K	X	B
Q	E	S	A	H	A	M	T	U	O	U	A	D	G	J
A	F	I	S	P	D	I	Y	R	W	S	N	V	X	L
H	K	Z	C	B	A	M	Q	R	U	A	P	D	H	L
C	N	W	T	I	N	A	F	J	Z	H	V	M	Q	T
E	M	P	A	S	A	R	M	O	D	A	L	J	D	O
P	O	I	U	Y	T	R	E	W	Q	A	L	K	J	H
I	E	Z	A	C	V	B	N	M	A	N	S	D	F	G
O	U	A	B	F	I	C	G	J	D	L	M	E	H	K





**OTORITAS JASA KEUANGAN**

Menara Radius Prawiro Lantai 2  
Kompleks Perkantoran Bank Indonesia  
Jl. MH Thamrin No 2 Jakarta Pusat  
Layanan Kontak OJK 157  
[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)